

INTISARI

Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Klien Di Ruang Alamanda RSUD Sleman Yogyakarta

Rahmad Gunawan¹, Sri Arini Winarti², Sunarsih³

Latar Belakang: Komunikasi yang baik merupakan sarana terapeutik dalam hubungan perawat-klien. Komunikasi terapeutik termasuk komunikasi interpersonal dengan titik tolak saling memberikan pengertian antara perawat-klien dengan tujuan membantu klien memperjelas dan mengurangi beban pikiran serta diharapkan dapat menghilangkan kecemasan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien di ruang Alamanda RSUD Sleman Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang Alamanda yaitu sebanyak 42 orang yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji chi square.

Hasil: Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa komunikasi terapeutik perawat sebagian besar dalam kategori baik (73,8%) dan tingkat kecemasan pasien mayoritas dalam kategori cemas ringan (42,9%). Hasil analisis dengan menggunakan chi square didapatkan nilai p value sebesar 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa komunikasi terapeutik perawat memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien.

Kata kunci: Komunikasi terapeutik dan tingkat kecemasan.

¹Mahasiswa STIKES Alama Ata Yogyakarta

²Dosen POLTEKES Negeri Yogyakarta

³Dosen STIKES Alama Ata Yogyakarta

ABSTRAC

Relationship Between The Nurses Therapeutic Communication With The Patient's Anxiety Level In Alamanda Room RSUD Sleman Yogyakarta 2013

Rahmad Gunawan¹, Sri Arini Winarti², Sunarsih³

Background: The good communication is a means therapeutic that a relationship of nurse and client. Therapeutic communication including interpersonal communication with the starting point of mutual understanding between nurse and clients with the goal of helping clients clarify and reduce the burden of thinking and is expected to relieve anxiety.

Objective: To determine the relationship between the nurses therapeutic communication with the patient's anxiety level in Alamanda word of RSUD Sleman Yogyakarta.

Methods: This research is a descriptive study with cross sectional analytic. The samples in this study were patients who were treated in the Alamanda as many as 42 respondents who selected using total sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using chi square test.

Results: in this study that the majority of therapeutic communication of nurse is a good category(73,8%) and anxiety level in the majority of categories midleanxious patients (42,9%). Analysis results obtained by using the chi square p value of 0.002. It shows that the therapeutic nurse communication has a significant relationship to the level of patient anxiety.

Conclusion: There is a significant relationship between the therapeutic nurse communication with the patient's anxiety level.

Keywords: Therapeutic communication and level of anxiety.

¹ Student of STIKESAlama Ata Yogyakarta

² Lecturer of POLTEKES Negri Yogyakarta

³ Lecturer of STIKESAlama Ata Yogyakarta